

Vaksinasi Capai 50 Persen, Kasus Covid-19 Purbalingga Turun

PURBALINGGA (IM)- Kasus harian Covid-19 di Kabupaten Purbalingga pada Senin (22/11) mengalami penurunan. Ini seiring dengan pencapaian vaksinasi hingga melebihi 50 persen dari jumlah penduduk. Plt Kepala Dinas Kesehatan Purbalingga, Hanung Wikantono, menjelaskan secara umum terjadi penurunan kasus Covid-19 dalam dua hari terakhir yaitu hanya tinggal 7 kasus aktif. Tujuh kasus aktif tersebut semuanya melakukan isolasi mandiri dan tidak ada yang dirawat pada fasilitas kesehatan khusus merawat pasien Covid-19 dan keadaan tersebut berbeda dengan dinamika satu minggu yang lalu. "Dalam dua hari ini mengalami penurunan dan hanya tinggal 7 kasus aktif yang kesemuanya isolasi mandiri atau tidak ada yang dirawat di rumah sakit," kata Hanung, Selasa (23/11).

Pada Senin (15/11) lalu, sempat terjadi kenaikan kasus Covid-19 di Kabupaten Purbalingga dengan 16 kasus aktif. Namun, dalam satu minggu kemudian terjadi tren penurunan kasus aktif karena sebagian besar pasien sembuh dan hanya tinggal 7 kasus aktif. "Kami berharap dalam

waktu dekat terjadi penurunan yang lebih signifikan hingga nol kasus," ujarnya.

Meski terjadi penurunan, Hanung mengatakan bahwa pihaknya tidak ingin larut dalam euphoria dan terus menggenjot capaian vaksinasi di Kabupaten Purbalingga. Per Selasa (23/11), jumlah penduduk Purbalingga yang telah mendapat vaksin dosis pertama mencapai 452.491 atau berkisar di angka 58,10 persen. Sedangkan untuk lansia telah melampaui target yang ditentukan yaitu mencapai 41,61 persen atau 41.142 orang.

"Jumlah lansia yang telah mendapatkan vaksinasi mencapai 41,61 persen dari target yang ditetapkan yaitu 40 persen," ujar Hanung.

Saat ini pelaksanaan vaksinasi dilaksanakan hingga ke pelosok desa. Pihaknya tetap menargetkan cakupan warga tervaksinasi bisa mencapai 70 persen. Dengan demikian diharapkan bisa diperoleh kebalan komunitas.

"Kami juga berharap Purbalingga segera bisa turun ke Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2. Selanjutnya di akhir tahun bisa ke level 1," katanya. ● ber

Vaksinasi Pintu ke Pintu TNI dan Polri Pamekasan Sasar Lansia

PAMEKASAN (IM)- Vaksinasi gabungan yang dilakukan TNI dan Polri dengan cara mendatangi langsung rumah-rumah warga desa di Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur kini mulai menasar kelompok warga lanjut usia (lansia) yang tersebar di 13 kecamatan di wilayah itu.

Menurut koordinator kegiatan itu Pelda Suaidi di Pamekasan, Selasa (23/11), sasaran pada kelompok lansia tersebut, karena vaksinasi pada kelompok ini masih rendah, sehingga pihaknya perlu memberikan perhatian khusus kepada kelompok ini. "Sebenarnya yang menjadi sasaran vaksinasi adalah semua kelompok usia. Tapi sementara ini, kami fokus pada kelompok lansia, dengan tujuan agar vaksinasi pada kelompok ini persentasenya meningkat," kata Suaidi.

Ia menjelaskan, berdasarkan data Satgas Covid-19 Pemkab Pamekasan, warga Pamekasan yang banyak divaksin Covid-19 merupakan kelompok usia produktif, yakni antara umur 15 hingga 64 tahun. Sementara, warga yang berusia lebih 64 tahun, kebanyakan belum divaksin, sehingga tim gabungan dari TNI-Polri fokus untuk membantu memperluas cakupan vaksinasi pada warga lanjut usia.

Vaksinasi Covid-19 dengan sasaran kelompok usia lanjut

dengan sistem jemput bola atau mendatangi secara langsung rumah-rumah warga itu dimulai dari Kecamatan Kadur, Pamekasan dan selanjutnya akan menyebar ke-12 kecamatan lain di Kabupaten Pamekasan. Petugas mendatangi secara langsung rumah-rumah warga yang tersebar di 10 desa di Kecamatan Kadur.

Mereka memberikan penjelasan dan arahan akan pentingnya disuntik vaksin Covid-19 untuk membentuk kekebalan tubuh guna mencegah penyebaran Covid-19. Seperti yang digelar di Desa Kertaga Tengah, Senin (22/11).

Kedatangan petugas ke rumah-rumah warga di desa ini sempat membuat sebagian warga panik. Namun, berkat penjelasan petugas gabungan yang terdiri dari TNI dan Polri yang didampingi aparat desa ini, warga akhirnya mengerti. Warga yang awalnya menolak akhirnya bersedia divaksin Covid-19.

"Awalnya saya takut, wong kabar yang beredar, kalau disuntik vaksin lalu kejang-kejang bahkan ada yang mati. Ternyata, tidak seperti itu. Saya sehat, malah saya diberi bantuan beras juga," kata lansia yang disuntik vaksin, Sumayyah alias Ibu Salim, sembari menunjukkan beras bantuan tim gabungan itu. ● ber



IDN/ANTARA

BANJIR DIGELAL

Sejumlah pelajar melintasi genangan air saat terjadi banjir di Kelurahan Pesurungan, Tegal, Jawa Tengah, Selasa (23/11). Curah hujan tinggi dan buruknya drainase mengakibatkan ratusan rumah di sejumlah wilayah Kota Tegal terendam banjir.

BERADA DI LAHAN PINJAM PAKAI

Kantor Kelurahan Pakuan Harus Segera Pindah

BOGOR (IM)- Kantor Kelurahan Pakuan Kecamatan Bogor Selatan harus segera pindah. Pasalnya, kantor yang berada di Jalan Dahlia IV Perumahan Pakuan 2 itu status lahannya pinjam pakai.

Camat Bogor Selatan, Hidayatulloh mengatakan, saat ini mencari lokasi sementara untuk dijadikan kantor kelurahan. Kantor semula berada di lahan milik perorangan yang statusnya pinjam pakai. "Pemilik lahan kantor kelurahan eksisting itu sudah bersurat bahwa masa pinjam pakai sudah habis. Pemkot Bogor sendiri memang sempat membuat perjanjian tersebut saat masih dipimpin Sekda Ade Sarip Hidayat," kata Hidayatulloh, Selasa (23/11).

Dia menyebutkan, pencarian lokasi itu masih diskusi dengan bidang aset di Badan Aset dan Keuangan Daerah

(BKAD). Terlebih, Pemkot Bogor berencana untuk membangun kantor Kelurahan Pakuan baru yang lokasinya merupakan lahan prasarana sarana utilitas (PSU) milik Perumahan Royal Tajur.

"Makanya kami tengah kejar untuk segera diserahkan PSU itu, karena memang kelurahan mau pindah. Di lahan PSU Perumahan Royal Tajur itu rencana kami buat kantor Kelurahan Pakuan yang baru. Tapi masih menunggu diserahkan dahulu oleh pengembang ke pemkot," tegasnya.

Sementara itu, Lurah Pakuan, Erwin Subastian mengatakan pihaknya harus segera pindah paling lambat Desember mendatang. Dia menyebutkan, lokasi sementara tidak akan jauh dari kantor Kelurahan Pakuan eksisting. ● gio

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

APEL SIAGA BENCANA DI BANDUNG

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (ketiga kiri) meninjau peralatan penanggulangan bencana saat apel siaga bencana di Jalan Diponegoro Bandung, Jawa Barat, Selasa (23/11). Apel gabungan yang diikuti oleh TNI, Polri, BPBD, SAR, dan unsur terkait lainnya tersebut untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan terhadap ancaman bencana hidrometrologi di wilayah Jawa Barat.

Pemkot Bogor Dapat Hibah Lahan Aset BLBI

Penghibahan lahan tersebut dilakukan lantaran kantor pemerintahan dan dinas-dinas di Kota Bogor, tidak terpusat. Bahkan, ada yang terletak di daerah terpencil sehingga tidak representatif.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor mendapatkan hibah aset eks Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) berupa lahan seluas total 10,2 hektare. Lahan tersebut akan digunakan untuk menunjang tugas dan fungsi dari Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pelayanan publik kepada masyarakat, salah satunya untuk memindahkan pusat pemerintahan.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim menyebutkan, lahan seluas total 10,2 hektare itu terletak di beberapa titik berbeda. Satu titik

lahan seluas 6 hektare berada di Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur, satu titik lahan seluas 3,2 hektare di Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan, dan beberapa titik tersebar di kawasan proyek Regional Ring Road (R3) di Kecamatan Bogor Timur seluas total 1 hektare.

Dedie menjelaskan, penghibahan lahan tersebut dilakukan lantaran kantor pemerintahan dan dinas-dinas di Kota Bogor, tidak terpusat. Bahkan, ada yang terletak di daerah terpencil sehingga tidak representatif.

"Kalau kemudian kantor ini disatukan tentunya masyarakat bisa lebih mudah tinggal datang ke satu tempat, jadi nggak perlu ke sana dan sini, kita buat di satu tempat," ujar Dedie, Selasa (23/11).

Lebih lanjut, Dedie mengatakan, pusat pemerintahan Kota Bogor yang baru akan dibangun di lahan seluas 6 hektare di Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur. Hal itu juga merupakan solusi yang dipikirkan Pemkot Bogor selama dua tahun terakhir.

Dia menyebutkan, pemindahan pusat pemerintahan Kota Bogor juga dapat memindahkan beban lalu lintas yang berada di pusat kota, atau Kecamatan Bogor Tengah bisa tersebar. Ditambah dengan pusat pelayanan masyarakat Kota Bogor yang terpadu di satu titik, yakni di lahan eks BPPN BLBI seluas 6 hektare tersebut.

Ade Yasin Peringatkan Anak Buahnya Tidak Sembarangan Rancang Program

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengingatkan anak buahnya di satuan perangkat kerja daerah (SKPD) lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, agar tak sembarangan dalam merancang program pada tahun anggaran 2022. "Tahun depan diprediksi masih pandemi. Jadi, lihat urgensinya sebelum membuat program kegiatan dengan mendahulukan kepentingan masyarakat," ungkapnya di Cibinong, Bogor.

Pasalnya, masih terjadi defisit dalam pembahasan Rancangan APBD 2022 sekitar Rp900 miliar dan harus segera diseimbangkan antara target belanja dan pendapatan sebelum disahkan pada tanggal 30 November 2021,

katanya kemarin.

Ia berencana melakukan survei untuk mengetahui indeks kepuasan masyarakat mengenai program bagi kepentingan masyarakat pada tahun 2021 agar dapat mengedepankan skala prioritas dalam merencanakan program pada tahun depan.

"Harus melihat urgensinya pada masa pandemi Covid-19 ini, mana yang harus didahulukan, sektor kesehatan mana yang harus didahulukan, kemudian sektor infrastruktur dan pelayanan mana yang harus didahulukan karena ini dinilai oleh masyarakat," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu. Ade Yasin juga mengimbau

seluruh SKPD segera menyelesaikan kegiatan pembangunan survei untuk mengetahui indeks kesehatan, infrastruktur jalan, jembatan dan taman, pendidikan, hingga pengawasan pemanfaatan dana program Satu Miliar Satu Desa (Samsid) di lapangan.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto meminta pemkab setempat membuat program-program skala prioritas untuk dianggarkan dalam APBD 2022.

"Awalnya defisit Rp1,5 triliun. Saat ini defisitnya masih cukup tinggi, ya, jadi harus ada skala prioritas agar kebutuhan belanja bisa ditekankan," kata Rudy, Senin (22/11). ● gio

Bupati Bogor Minta Kelola Zakat dengan Cara yang Baik

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin melakukan rapat koordinasi dan evaluasi dengan 610 Unit Pengumpul Zakat (UPZ) se-Kabupaten Bogor tahun 2021, di Gedung Pendulum Nusantara Hall, IPC Residence & Convention, Ciawi, Selasa (23/11).

Bupati Bogor meminta agar pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh dilakukan dengan maksimal agar dana yang terkumpul bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bogor.

Untuk diketahui dalam ke-

giatan ini Bupati Ade Yasin juga menyerahkan secara simbolis bantuan sarana dan modal usaha kepada mustahik yang dioperasionalkan panti yatim dan bantuan 1.000 paket sembako yang akan disalurkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bogor.

Ade Yasin menjelaskan, pen-

dayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh dengan tepat dapat menjadi sumber kekuatan ekonomi umat yang sangat strategis.

Oleh sebab itu, perlu pemaduan dan penyaluran perencanaan, pelaksanaan, dan peng-

dalian dalam pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh serta dana sosial keagamaan lainnya agar dapat betul-betul memberikan kesejahteraan bagi umat.

"Saya sangat berterima kasih kepada seluruh pengelola Unit Pengumpul Zakat (UPZ), yang selama ini telah melaksanakan pengumpulan zakat profesi di lingkungan ASN Pemerintah Kabupaten Bogor. Semoga zakat, infaq, dan shodaqoh yang terkumpul bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ungkap Bupati Bogor. ● gio



Bupati Bogor, Ade Yasin bersama unit pengumpul zakat.



IDN/ANTARA

PEMELIHARAAN STRUKTUR PERCANDIAN MUARAJAMBI

Petugas Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jambi membersihkan lumut dan debu pada struktur situs Candi Gedong I, Kawasan Percandian Muarajambi, Muarojambi, Jambi, Selasa (23/11). Pembersihan struktur situs rutin dilakukan saat musim hujan karena pertumbuhan lumut lebih cepat dibanding saat kemarau.

Pembongkaran Belasan THM di Kemang Bogor Nyaris Bentrok

CIBINONG (IM)- Aparat gabungan Satpol PP, TNI, dan Polri, membongkar belasan bangunan tanpa izin yang dijadikan tempat hiburan malam di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Selasa (23/11). Sempat terjadi adu mulut antara pengelola dengan petugas hingga nyaris bentrok.

Pantauan di lapangan, puluhan aparat gabungan sudah berkumpul di lokasi sejak pagi dengan alat berat berupa satu unit beko. Alat berat itu langsung merobohkan beberapa bangunan semi permanen yang dijadikan sebagai tempat hiburan malam.

Bangunan-bangunan itu dengan mudah dihancurkan hingga rata dengan tanah. Beberapa barang, seperti meja, kursi, hingga sound system, sudah dievakuasi terlebih dulu oleh pengelola tempat hiburan.

Saat pembongkaran berjalan, nampak beberapa orang merasa tidak terima hingga terlibat adu mulut dengan petugas dan nyaris bentrok. Bahkan, mereka meluapkan kemara-

hannya dengan merobohkan sendiri bangunan yang akan dibongkar.

Namun, kemarahan mereka itu bisa diredam sehingga tidak sampai menimbulkan adu fisik.

"Hari ini kami tertibkan terhadap bangunan-bangunan yang dijadikan tempat hiburan malam. Sebetulnya ini sudah pernah kami bongkar sebulan yang lalu tapi dibangun lagi, ada belasan bangunan," ujar Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridho kepada wartawan di lokasi.

Agus mengatakan bangunan-bangunan tersebut berdiri tanpa izin dan kerap dijadikan tempat hiburan malam. Sehingga, banyak aduan dari masyarakat yang resah terhadap keberadaan tempat tersebut.

"Yang paling penting ini kan Bupati Bogor sudah menginstruksikan agar Kabupaten Bogor lebih beradab alah satunya dengan program Nobat atau Nongol Babat. Kita akan terus lakukan rutin seperti ini di seluruh wilayah Kabupaten Bogor," tutupnya. ● gio